

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Makalah : Penilaian Kinerja Peladen Dan Harapan Tukang Dalam Proyek Konstruksi

Penulis Makalah : Amri Gunasti, ST., MT.

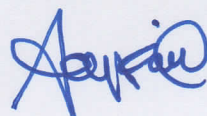
Identitas Makalah : a. Judul Prosiding : (SENSEI)
 b. ISBN : 978-602-69884-2-3
 c. Tahun Terbit : Oktober 2017
 d. Penerbit : Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember
 e. Jumlah Halaman : 215

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal <i>Prosiding</i>		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		1	0,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		3	2,25
c. Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		3	2,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)		3	2,25
Total = (100%)		10	7,5

Jember, 19 September 2018
 Reviewer 1



Nanang Saiful Rijal, ST, MT
 NPK. 09 03 315
 Unit kerja: Fakultas Teknik UM Jember

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul Makalah : Penilaian Kinerja Peladen Dan Harapan Tukang Dalam Proyek Konstruksi

Penulis Makalah : Amri Gunasti, ST., MT.

Identitas Makalah : a. Judul Prosiding : (SENSEI)
 b. ISBN : 978-602-69884-2-3
 c. Tahun Terbit : Oktober 2017
 d. Penerbit : Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember
 e. Jumlah Halaman : 215

Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)		7,5	0,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,5	2,25
c. Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,5	2,25
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)		7,5	2,25
Total = (100%)			7,5

Jember, 19 September 2018

Reviewer 2

Muhtar, ST., MT.

NIP. 197306102005011001

Unit kerja: Fakultas Teknik UM Jember

PROSIDING

No. ISBN : 9786026988423

Pengembangan Smart City Menuju Pembangunan Kota yang Cerdas dan Berkelanjutan

SENSEI 2017

Seminar Nasional & Call For Paper

Tanggal 04 Oktober 2017
Aula Ahmad Zaenuri
Universitas Muhammadiyah Jember



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

PROSIDING

Pengembangan Smart City Menuju Pembangunan Kota yang Cerdas dan Berkelanjutan

SENSEI 2017

Seminar Nasional & Call For Paper

Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Suhartinah, MT.

Ketua Pengarah Kegiatan : Aan Auliq, ST., MT.

Riviewer Artikel : Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, MP.

Dr. Tanzil Huda, M.Pd.

Taufiq Timur W, S.Kom., M.Kom.

Ilanka Cahya Dewi, ST., MT.

Irawati, ST., MT.

Agung Nilogiri, ST., MKom.

Nelly Ana Munfarida, ST., MT.

Sofia Ariyani, S.Si., MT.

Kosjoko, ST., MT.

Hairul Bahri, ST., MT.

Ir. Dewi Lusiana, MT.

Ketua Panitia Kegiatan : Dr. Ir. Noor Salim, M. Eng.

Sekretaris Panitia Kegiatan : Nanang Saiful Rizal, ST., MT.

Editor & Layout : Hermawan, S.Pd., M.Pd.

Wiwik Suharso, S.Kom., M.Kom.

Victor Wahanggara, S.Kom., M.Kom.

ISBN :

Cetakan Pertama : Pertama, Oktober 2017

Penerbit : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata 49 Jember
Email : lppm@unmuhjember.ac.id

DAFTAR ISI

	Hal	
Sampul	i	17.
Susunan Panitia	ii	18.
Kata Pengantar	iii	19.
Daftar Isi	iv	
1. Analisa Potensi Likuifaksi Wilayah Dekat Pantai Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Arief Alihudien, Dwa Desa Warnana, Suhartinah	1-6	20.
2. Kajian Pembuatan Sumur Resapan Untuk Penanggulangan Genangan Air Di Kawasan Kampus. Khairul Iqbal, Nanang Saiful Rizal, Moh. Abduh	7-13	21.
3. Penilaian Kinerja Peladen Dan Harapan Tukang Dalam Proyek Konstruksi. Amri Gunasti	14-21	
4. Penggunaan Pondasi Dangkal Pada Pembangunan Gedung Lantai 2 Smk Negeri 1 Panji Situbondo. Arief Alihudien	22-26	22.
5. Word Sense Disambiguation Dengan Algoritma Lesk (Simplified Lesk) Muh. Wildan Suyuti, Bagus Setya Rintyarna, Triawan Adi Cahyanto	27-36	23.
6. Pengamanan Data Dengan Metoda Kriptografi IDEA. Daryanto	37-42	24.
7. Implementasi Smart Router Berbasis Openwrt Sebagai Media Untuk File Sharing Dan Chatting Pada Laboratorium Terpadu Unmuh Jember. Triawan Adi Cahyanto, Irfan Samsu Nurhuda	43-48	25.
8. Rancang Bangun Sistem Informasi Pariwisata Kota Purwokerto Berbasis Google Maps. Muhammad Sholeh, Dimas Kartiko Aji	49-56	26.
9. Purwarupa Sistem Parkir Cerdas Berbasis Arduino Sebagai Upaya Mewujudkan Smart City. Catur Iswahyudi, Argo Rudi Prasetyo, Andung Febyprakoso, Muntaha Nega	57-63	27.
10. Keamanan Jaringan Wlan Terhadap Serangan Wireless Hacking Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta. Mochamad Gilang Hari Wibowo, Joko Triyono, Edhy Sutanta	64-70	28.
11. Pemetaan Hotel Untuk Menunjang Potensi Wisata Berbasis Mobile Untuk Menunjang Smart City. Erna Kumalasari Nurnawati, Deny Ardyrusmarryya	71-78	29.
12. Desain Database Yang Skalabel Untuk Berbagai Aplikasi Berbasis GIS. Edhy Sutanta, Rosalia Arum Kumalasanti	79-87	
13. Penerapan GIS Pada Aplikasi Monitoring Perkebunan Kelapa Sawit. Falahah, Dama Rama Daniati	88-93	
14. Fuzzy Logic Metode Mamdani Untuk Membantu Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus. Ariska Rahmawati, Ginanjar Abdurrahman	94-104	
15. Analisis Forensik Recovery Dengan Keamanan Fingerprint Pada Smartphone Android. Sahiruddin, Imam Riadi, Sunardi	105-110	
16. Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Pada Perguruan Tinggi. Erwin Dwi Saputro, Dewilusiana	110-111	

Hal

i
ii
iii
iv

en 1-6

Di 7-13

14-21

eri 22-26

27-36

37-42

43-48

gle 49-56

an 57-63

ga
nas 64-70

tuk 71-78

79-87

88-93

etes 94-104

one 105-109

110-114

17. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kepala Sekolah Berprestasi Di Kabupaten Jember Dengan Metode FMCDM (Fuzzy Multi Criteria Decision Making). **Abdul Hamid, Deni Arifianto, Bakhtiar Hadi Prakoso** 114-119
18. Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Evaluasi dan Penilaian Driver Berprestasi Di Perusahaan Distribusi. **Thomas Adi Oktavianus, Wiwik Suharso** 120-130
19. Implementasi Steganografi Audio File Wav Dengan Metode Discrete Cosine Transform. **Nur Qodariyah Fitriyah, Yusuf Yudi Prayudi** 131-138
20. Perancangan Sistem Notifikasi KWHmeter Prabayar Berbasis Atmega 328 Menggunakan Komunikasi GSM. **Aji Brahma Nugroho, Radea Cakrawala Nusantara** 139-147
21. Perancangan Sistem Monitoring Power BTS (Base Transceiver Station) Menggunakan Sms Gateway Berbasis Mikrokontroler ATmega 8535. **M.Aan Auliq, Kukuh Susilo Prasajo** 148-155
22. Pengaruh Perlakuan Alkali Terhadap Kekuatan Tarik Dan Bending Bahan Komposit Serat Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Bermatriks Polyester. **Kosjoko** 156-162
23. Sistem Rekomendasi Artikel Berita Menggunakan Metode K-Nearest Neighbor Berbasis Website. **Sirajuddin Abraham, Yeni Dwi Rahayu** 163-170
24. Implementasi Dirichlet Smoothing Pada Naïve Bayes Untuk Klasifikasi Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Madura. **Erwin Prasetyowati** 171-178
25. Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Jenis Lyn Dan Kebijakan Penanganannya Di Kabupaten Sidoarjo. **Dadang Supriyatno** 179-185
26. Desain Refraktometer Prisma Untuk Pengukuran Kadar Gula Berdasarkan Perubahan Sudut Puncak Secara Terkomputerisasi. **Misto, Tri Mulyono** 186-189
27. Sebaran Perjalanan Akibat Di Bangun Fasilitas Olahraga (Sport Center) Di Kota Bontang. **Rosa Agustaniah, Zony Yulfadli** 190-207
28. Pemanfaatan Augmented Reality (AR) Untuk Menunjang Pemasaran Rumah Di Perumahan Griya Permata Buana. **Anggik Putra Lesmana, Deni Arifanto** 208-215

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER
FAKULTAS TEKNIK



Sertifikat Penghargaan

Diberikan Kepada :

Amri Gunasti, MT.

Sebagai Pemakalah

Pada Seminar Nasional dengan Tema "Pengembangan Smart City Menuju Pembangunan Kota yang Cerdas dan Berkelanjutan" yang dilaksanakan pada tanggal 04 Oktober 2017 di Gedung Ahmad Zainuri Universitas Muhammadiyah Jember

Ketua Panitia



Dr. Ir. Noor Salim, M, Eng.

NIP.: 19630112 199003 1 002

Jember, 04 Oktober 2017

Dekan



Jr. Suhartinah, MT.

NPK: 95 05 246

IMPLEMENTASI DIRICHLET SMOOTHING PADA NAÏVE BAYES UNTUK KLASIFIKASI KINERJA AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS MADURA

Erwin Prasetyowati

Fakultas Teknik, Universitas Madura
email: erwinprasetyowati@unira.ac.id

Abstract

This study focused on evaluating the implementation of Dirichlet Smoothing on Naïve Bayes in predicting students' graduation at Madura University. Evaluation on the performance of students conducted in the second and fourth year so that the academics can know and take action in the form of warning or warning to students to improve learning outcomes so as to pass on time. The measurement indicators used are GPA, credits that have not been taken and the length of study. Evaluations performed in the second year using established standard values, while classification with the Naïve Bayes algorithm, are used in the evaluation of the speedy year. To improve the accuracy of classification results in Naïve Bayes, Dirichlet Smoothing is used. By comparing the results of Naïve Bayes classification performance with Dirichlet Smoothing and without Smoothing, it was found that the results of classification calculation for 5 times in 725 training data and 200 testing data taken at random, then obtained the difference of accuracy value reached 5.48%, the precision value of 7.1% and the recall value is 4%. In other words, the addition of smoothing methods can improve the performance of Naive Bayes.

Keywords: Predictions of graduation, Naïve Bayes, Dirichlet Smoothing, Accuracy

1. PENDAHULUAN

Kinerja akademik mahasiswa merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh pihak akademisi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa. Tingkat presentase kelulusan mahasiswa tepat waktu menjadi bahan evaluasi yang harus dimonitoring secara berkelanjutan sehingga perbaikan pola pembelajaran di kelas dan di luar kelas dapat dilakukan secara kontinu. Proses pembelajaran yang berkualitas tentunya akan berpengaruh pada peningkatan kompetensi lulusan, membantu mahasiswa lulus dengan tepat waktu, serta membangun kepercayaan sebagai pengguna lulusan [1].

Pada penelitian ini dilakukan proses pengklasifikasian terhadap hasil belajar mahasiswa melalui perancangan suatu sistem, sehingga kontrol tidak dilakukan secara manual. Sistem kontrol tersebut mengevaluasi pencapaian hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan waktu studi, jumlah SKS yang telah ditempuh dan IPK. Pencapaian hasil belajar mahasiswa tersebut selanjutnya dijadikan bahan masukan untuk mengetahui apakah mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan waktu studinya dengan tepat waktu atau tidak.

Penelitian yang berfokus pada pengklasifikasian mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Metode yang digunakan juga beragam, diantaranya

menggunakan Algoritma Naïve Bayes [1][2][3], yang digabung dengan C4.5 [4], K-Means Clustering [5], *decision tree classifier*, *neural network*, *nearest neighbour classifier* [6].

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, tahapan evaluasi pada hasil pencapaian belajar mahasiswa dilakukan dua kali yaitu pada masa studi 2 tahun dan masa studi empat tahun. Hasil klasifikasi tahun kedua menjadi dasar untuk pengklasifikasian pada tahun keempat. Metode yang digunakan dalam proses klasifikasi tahun keempat adalah algoritma Naïve Bayes yang kemudian dilanjutkan dengan penambahan teknik smoothing guna meningkatkan performa Naïve Bayes. Teknik smoothing yang digunakan adalah Dirichlet Smoothing. Pada dasarnya algoritma *Naïve Bayes* sangat tepat untuk menangani masalah yang sifatnya hipotesis melalui perancangan desain suatu klasifikasi dengan memisahkan beberapa obyek berdasarkan Teorema Bayes [7].

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada analisis terhadap penggunaan teknik smoothing pada Naïve Bayes. Melalui pengolahan data yang dilakukan akan dapat dievaluasi tingkat keakurasian klasifikasi yang dihasilkan. Dengan demikian maka akan dilakuakn perbandingan hasil klasifikasi menggunakan

ANALISIS FORENSIK *RECOVERY* DENGAN KEAMANAN *FINGERPRINT* PADA *SMARTPHONE* ANDROID

Sahiruddin, Imam Riadi, Sunardi

Magister Teknik Informatika, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia
sahiruddinbuton@gmail.com

ABSTRACT

Smartphone is a seluler phone that is currently growing rapidly. The position of the smartphone can be said to help the activities of its users on office work, business, e-banking, and to interact with other users in social media. Smartphone security is a top priority for users to secure data from others who are not responsible. One of the security systems that can be applied by the user is with the fingerprint code. Security is a challenge for information technology forensics and law enforcement to investigate the smartphone of someone who commits a crime as a suspect in a case. The way that can be done to penetrate the security is to attack the security system part. The purpose of this study is to develop the security of smartphones from others who access without permission. The method used in this study is the National Institute of Justice (NIJ) that is by identifying, proposing solutions, obtaining solutions, conducting trials of solutions offered, evaluating and completing procedures and reporting on results. This study is expected to provide a solution of data loss recovery.

Keyword: *Forensic, Fingerprint Code, Recovery, Android.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan industri merupakan hasil dari budaya manusia. Kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif tetapi terdapat dampak atau efek negatif. Misalnya, kemajuan tersebut dimanfaatkan untuk memudahkan kegiatan-kegiatan yang melanggar aturan, seperti tindak kejahatan. Salah satu bentuk teknologi yang kemajuannya bisa langsung dinikmati dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari adalah telepon genggam (*smartphone*).

Smartphone memiliki perkembangan teknologi yang sangat pesat yang mana dahulu hanya dapat digunakan untuk berkomunikasi via suara maupun pesan singkat (*Short Message Service*). *Smartphone* kini telah berkembang dengan fitur-fitur yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan dari penggunanya. *Smartphone* dapat membantu aktifitas penggunanya baik dalam melakukan pekerjaan kantor, bisnis, *E-Banking*, maupun untuk berinteraksi dengan pengguna lain-nya di media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Blackberry Messenger*, *Instagram*, dan lain-lain.

Dibalik perkembangan *smartphone* juga membawa dampak negatif terhadap perkembangan dan peradaban. Dampak negatif yang dimaksud adalah berkaitan dengan dunia kejahatan. Faktor keamanan *smartphone* merupakan perhatian utama para penggunanya, untuk menjaga data pribadi dari resiko pencurian data terhadap *smartphone* tersebut.

Saat ini pencurian data pada *smartphone* menjadi hal yang banyak diperbincangkan oleh banyak orang, hal ini disebabkan karena sistem keamanan yang diterapkan pada layar *smartphone* tersebut dianggap belum maksimal. Untuk pencegahan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, para pembuat *smartphone* merilis versi terbaru dengan menerapkan kode keamanan *fingerprint* yang hanya mengenali sidik jari pemilik yang ditempelkan pada *smartphone* tersebut.

Keamanan menjadi tantangan bagi Information Tecnology forensik dan penegak hukum untuk melakukan penyelidikan terhadap *smartphone* dari seseorang yang dijadikan tersangka dalam sebuah kasus kejahatan. Banyak cara untuk menghilangkan kode akses

SISTEM PEMETAAN AREA PERSAWAHAN DESA GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR BERBASIS GEORAPHICAL INFORMATION SYSTEM

Uning Lestari¹⁾, Joko Triyono²⁾, Jepri Ardianto³⁾

^{1,2,3)} Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri IST AKPRIND Yogyakarta
Email: ¹⁾uning@akprind.ac.id ²⁾jack@akprind.ac.id ³⁾jepri@yahoo.com

Abstract

Information systems is an information technology that is currently growing very rapidly. Information that can be accessed easily, quickly, safely and effectively is helpful to anyone who uses it. Includes one Geographic Information System (GIS) which became the information storage media, publication for information related to spatial data. One of the popular GIS technologies is the Google Maps API. With this technology can be made a map with a special purpose such as making a map of rice fields. This technology will be applicable in the system so that it can help the Agricultural Service of East Belitung Regency in the score of agricultural land utilization try the agricultural potential in Gantung Village, East Belitung Regency presented in the form of map. Point spatial farmers, members of farmer groups, crops and crops attempted agricultural potential.

Keywords: system, information rice, GIS, Google Maps API.

1. PENDAHULUAN

menganalisa, menyimpan dan menampilkan
Perkembangan teknologi informasi yang suatu informasi geografis dalam bentuk sangat cepat, memberikan manfaat yang luas pemetaan di manapun yang membangun data biasa kepada masyarakat, salah satunya yaitu mengoperasikannya juga termasuk dari bidang geografis. Supaya masyarakat dapat bagian sistem tersebut (Mangatur, 2010). merasakan manfaat dari teknologi informasi Sistem informasi geografis memiliki komponen yang telah berkembang sampai saat ini, yang terdiri dari manusia (orang), aplikasi, data, dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat software dan hardware Sedangkan berdasarkan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan tugasnya Sistem informasi geografis memiliki suatu informasi geografis. Berbagai teknik tugas menginput, pembuatan data, manipulasi metode dan pendekatan baru dilakukan untuk data, manajemen file, analisis query dan menyempurnakan dan mengembankan memvisualisasikan hasil.

teknologi dalam upaya mendapatkan informasi Sistem informasi geografis dapat geografis yang cepat, tepat dan akurat. meningkatkan kemampuan menganalisis

Sistem Informasi Geografis (SIG) informasi spasial secara terpadu untuk menjadi salah satu media penyimpanan perencanaan dan pengambilan keputusan. informasi, terutama untuk informasi informasi Selain itu juga, sistem informasi geografis dapat yang berkaitan dengan data spasial. Selain itu memberikan informasi kepada pengambil SIG merupakan sebuah sistem informasi keputusan untuk analisis dan penerapan sumber daya lahan yang terkomputerisasi database keruangan (Prahasta, 2002).

meliputi seperangkat prosedur yang berkaitan Salah satu teknologi SIG yang sangat dengan proses penyimpanan, pengolahan, populer saat ini yaitu Google Maps API, yang penyajian data yang mempunyai banyak merupakan suatu peta dunia yang dapat manfaat seperti untuk aplikasi di bidang digunakan untuk melihat suatu daerah. Dengan pertanian, kehutanan, hidrologi, dan lainnya. kata lain, Google Maps merupakan suatu peta

Sistem informasi geografis adalah suatu yang dapat dilihat dengan menggunakan suatu sistem komputerisasi yang mempunyai browser Tidak hanya itu aplikasi ini dapat kemampuan untuk membangun, mengelola, akses layanan secara gratis.

PEMETAAN HOTEL UNTUK MENUNJANG POTENSI WISATA BERBASIS MOBILE UNTUK MENUNJANG SMART CITY

Erna Kumalasari Nurnawati¹⁾, Deny Ardyrusmarryya²⁾

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri ST AKPRIND Yogyakarta
Email: ernakumala@akprind.ac.id

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri ST AKPRIND Yogyakarta
Email: dennyardy@gmail.com

Abstract

Special Region of Yogyakarta a top of major tourist after Bali Province. Yogyakarta has many special of tourism place. For support the tourism place, then many of hotels industrial to promote and give much information about our hotel. For that, have one mobile information systems about hotel location in Special Region of Yogyakarta can to display into the map. Mobile operating system like Android currently very popular among mobile phone users, because almost everyone already has. The process of making this hotel Mapping System requires primary data and secondary data obtained from Government Tourism Office Special Region of Yogyakarta. This hotel mapping system uses location based service that combines the process of mobile services with the geographical position of its. The mobile information system making use PHP, HTML, CSS, Java programming language, MySQL database, Apache web server, and Sublime Text Editor and Android Studio IDE. This system use UML modeling system, UML modeling use is Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, and Class Diagram. Results of this research is this system can helping user to give very detailed information about hotel location, ease to search hotel location and choose hotel categories, make it easy for users to open website hotel by one button, and ease to input coordinate location of hotel by operator.

Keywords: Mobile, application, hotels, tourism

1. PENDAHULUAN

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah wilayah tertua kedua di Indonesia setelah Jawa Timur, dan memiliki luas terkecil ke dua setelah Provinsi DKI Jakarta, walaupun memiliki luas yang kecil Daerah Istimewa ini terkenal di tingkat nasional dan internasional. Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi tempat tujuan wisata andalan setelah provinsi Bali. Banyak wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang ke Yogyakarta. Selain terkenal akan wisatanya, Yogyakarta yang paling sesuai dengan pembuatan aplikasi juga terkenal akan pendidikannya, banyak ini, karena Android merupakan Mobile pelajar dari luar kota sampai luar Jawa yang Operating System yang berbasis Linux, menempuh pendidikan di kota ini, sehingga dimana Linux merupakan sistem operasi dan kota Yogyakarta dikenal dengan julukan Kota menyediakan platform terbuka bagi para Pelajar.

Yogyakarta memiliki banyak mereka. Jadi Android merupakan sistem keistimewaan dari segi tempat wisata. Untuk operasi terbuka yang sekarang ini sangat menunjang tempat wisata tersebut, maka populer dikalangan pengguna Mobile Phone

banyak sekali industri perhotelan yang berlomba-lomba mempromosikan dan memberikan informasi yang seluas-luasnya mengenai keberadaannya. Sehingga kadang kala banyak para wisatawan maupun pendatang yang mendapat masalah dalam pencarian lokasi hotel. Oleh sebab itu keberadaan sistem informasi mengenai lokasi hotel di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bisa di tampilkan ke dalam sebuah peta sangat diperlukan. Android merupakan perangkat mobile yang paling sesuai dengan pembuatan aplikasi. Selain terkenal akan wisatanya, Yogyakarta yang paling sesuai dengan pembuatan aplikasi juga terkenal akan pendidikannya, banyak ini, karena Android merupakan Mobile pelajar dari luar kota sampai luar Jawa yang Operating System yang berbasis Linux, menempuh pendidikan di kota ini, sehingga dimana Linux merupakan sistem operasi dan kota Yogyakarta dikenal dengan julukan Kota menyediakan platform terbuka bagi para Pelajar.

KEAMANAN JARINGAN WLAN TERHADAP SERANGAN WIRELESS HACKING PADA DINAS KOMUNIKASI & INFORMATIKA DIY

Mochamad Gilang Hari Wibowo¹, Joko Triyono², Edhy Sutanta³
^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika, FTI, IST AKPRIND Yogyakarta
Email: ¹gilangwibowo19@yahoo.com, ²zainjack@akprind.ac.id, ³edhy_sst@yahoo.com

ABSTRAK

Media wireless merupakan salah satu fasilitas penunjang pekerjaan penting di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Kominfo DIY). Media wireless tersebut memanfaatkan gelombang radio sehingga rentan terhadap ancaman serangan sehingga perlu diuji keamanannya. Pengujian dilakukan berdasarkan konsep wireless hacking meliputi ARP spoofing, cracking WPA/WPA2 keys, bypassing MAC address, dan serangan WPS aktif. Software pendukung yang digunakan adalah Aircrack-ng, Dumper, Jumpstart, MAC, Netcut, dan Airodump-ng. Hasil pengujian pada delapan jaringan WLAN di Dinas Kominfo DIY menunjukkan bahwa sistem keamanan jaringan yang digunakan sudah aman, namun masih ada beberapa jaringan WLAN yang sedang menggunakan jaringan WLAN masih bisa diserang oleh pengundian. Untuk meningkatkan keamanan jaringan WLAN, perlu diaktifkan fitur ARP atau binding pada access point atau router agar terhindar dari serangan spoofing seperti nmap, netcut, dan lain-lain.

Kata kunci: network security, wireless, wireless hacking.

1. PENDAHULUAN

Keamanan jaringan WLAN merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh pengelola jaringan agar dapat diketahui tingkat keamanan jaringan yang disediakan. Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinas Kominfo DIY) merupakan salah satu lembaga dalam lingkungan Pemerintah DIY alternatif yang fungsinya sama persis dengan yang menerapkan jaringan komputer kabel dan WLAN sebagai media pertukaran data/informasi untuk pelayanan umum atau komersial, kepegawaian, dan lainnya. Penggunaan media WLAN tersebut rentan terhadap ancaman serangan karena menggunakan gelombang radio. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil pengujian keamanan jaringan wireless pada Dinas Kominfo DIY, sehingga bisa digunakan sebagai masukan bagi pengelola dalam rangka menjaga dan/atau meningkatkan kualitas layanan koneksi jaringan WLAN yang disediakan.

2. KAJIAN LITERATUR

Penelitian [1] telah melakukan analisis keamanan jaringan pada fasilitas internet (WLAN) terhadap serangan packet sniffing dengan objek PT. Angkasa Pura I Surakarta menggunakan aplikasi netstumbler, insidder dan ettercap. Netstumbler adalah tools wireless hacking untuk mendeteksi dan mengidentifikasi sinyal WLAN yang terbuka. Insidder adalah software alternatif yang fungsinya sama persis dengan netstumbler. Ettercap adalah tools packet sniffer untuk menganalisa protokol jaringan dan melakukan penyadapan aktif terhadap protokol-protokol umum. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama adalah mengidentifikasi keberadaan dan menggunakan koneksi WLAN menggunakan software insider dan tahap kedua melakukan packet sniffing menggunakan software ettercap untuk pengujian keamanan koneksi WLAN. Penelitian tersebut berhasil mendeteksi adanya keamanan WLAN yang terbuka dan terekamnya username dan password. Kondisi tersebut dapat membahayakan keamanan lalu lintas data para pengguna jaringan WLAN.

DESAIN DATABASE YANG SKALABEL UNTUK BERBAGAI APLIKASI BERBASIS GIS

Edhy Sutanta¹⁾, Rosalia Arum Kumalasanti²⁾

^{1,2)} Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, IST AKPRIND Yogyakarta
email: ¹⁾edhy_sst@akprind.ac.id, ²⁾rosaliaarum@akprind.ac.id

Abstract

The new approach in GIS based system has made a change from spatial data division and attribute to become database structure, so that the displayed information by GIS is taken from data which storages in the database. Most part of GIS application which has been developed recently for a certain purpose of specific object by applying a specific database design. As the result, the development of the data in the GIS applications only can only be executed by detaching the database then adjust them based on the development needed. This paper discuss the alternative solution, in form of a scaled database design framework to be applied in GIS based applications.

Keywords: *database, GIS applications, scalable database.*

1. PENDAHULUAN

Aplikasi *Geographic Information System* (GIS) atau Sistem Informasi Geografis (SIG) terus berkembang dari waktu ke waktu. Aplikasi GIS pertama kali diterapkan oleh Departemen Energi, Pertambangan dan Sumber Daya, Kanada pada tahun 1967 dengan nama CGIS (*Canadian GIS*). Perkembangan perangkat keras komputer mikro memacu ESRI, CARIS, MapInfo, dan vendor lainnya menggabungkan pendekatan pemisahan data spasial dan atribut pada aplikasi GIS generasi pertama dengan pendekatan baru yaitu organisasi data atribut menjadi struktur database. Pada tahun 1980-an hingga 1990-an, perkembangan industri memungkinkan GIS diterapkan pada *workstation* UNIX dan komputer pribadi, dan sejak tahun 1990-an aplikasi SIG terus dikembangkan untuk berbagai bidang dan objek yang beragam (Sutanta, 2010). Akhir abad ke-20, berbagai sistem GIS distandarisasi menjadi lebih sedikit *platform*, dan pengguna juga mengeksport dan menampilkan data GIS via internet sehingga perlu standarisasi format data dan transfer. Aplikasi GIS saat ini juga semakin banyak yang dikembangkan dengan memanfaatkan google map karena relatif mudah digunakan, berbasis *web*, dan menyediakan pilihan tampilan *terain* (kontur permukaan bumi), citra satelit, dan penunjuk jalan (Sutanta, 2010).

Seiring perkembangan aplikasi, definisi GIS juga berkembang karena merupakan bidang kajian ilmu dan teknologi yang relatif baru, sehingga muncul beragam definisi tentang GIS. Menurut ESRI (1990) dalam Purnomo (1990) GIS adalah sistem komputer yang menangani serta memakai data yang menggambarkan tempat-tempat dipermukaan bumi. Menurut Wiradisastra (2000) GIS adalah sistem informasi yang dirancang untuk bekerja dengan data bereferensi spasial atau berkoordinat geografi. Purwadhi (2001) mendefinisikan GIS sebagai sistem yang mengorganisir perangkat keras, perangkat lunak, dan data, serta dapat mendayagunakan sistem penyimpanan, pengolahan, maupun analisis data secara simultan, sehingga dapat diperoleh informasi berkaitan dengan aspek keruangan. Setiawan (2011) mendefinisikan GIS sebagai sistem yang berorientasi kepada letak geografis di atas permukaan bumi, berbasis komputer yang mempunyai kemampuan mengolah, memanipulasi serta menampilkan data spasial maupun atribut.

Aplikasi berbasis berbasis GIS telah banyak dikembangkan perseorangan dengan objek dan alat bantu yang beragam. Aplikasi GIS untuk Perguruan Tinggi misalnya, telah dikembangkan oleh Sutanta (2010) dan Suratmo et.al. (2014). Aplikasi GIS objek wisata, museum, cagar budaya, atau candi ditemukan pada penelitian Prabowo et.al. (2013), Haryanto dan

PENILAIAN KINERJA PELADEN DAN HARAPAN TUKANG DALAM PROYEK KONSTRUKSI

by Amri Gunasti

Submission date: 30-Aug-2018 11:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 994838636

File name: PROSIDING_SENSEI.pdf (880.84K)

Word count: 2988

Character count: 17955

PENILAIAN KINERJA PELADEN DAN HARAPAN TUKANG DALAM PROYEK KONSTRUKSI

Amri Gunasti

Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata No. 49 Jember, Indonesia
amrigunasti@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Dalam kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi tukang tidak dapat bekerja sendiri, tetapi dibantu oleh peladen atau pembantu tukang atau di beberapa tempat orang menyebutnya kernet dan sebutan tersebut juga berbeda untuk beberapa tempat di Indonesia. Dalam kenyataannya tukang dalam melaksanakan tugasnya akan berjalan dengan lancar apabila dibantu oleh peladen. Selain kelancaran kegiatan tugas, keberadaan peladen juga membuat kegiatan atau tugas yang dilaksanakan oleh tukang menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji z. Indikator penilaian Tanggung jawab terhadap tugas sebesar -6,483, Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan sebesar -7,924, Mampu Bekerja Dibawah Tekanan yaitu sebesar -5,872, Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan sebesar -6,932, Disiplin Waktu sebesar -5,110 serta Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi sebesar -6,304, artinya terdapat perbedaan yang sangat nyata antara persepsi tukang dan kinerja peladen. Indikator Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas nilai z hitung sebesar -2,409, artinya terdapat perbedaan yang tidak nyata antara persepsi tukang dan kinerja peladen. Sedangkan untuk indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja nilai Z hitung sebesar -1,533, artinya kinerja Peladen sesuai dengan harapan tukang.

Keywords : Peladen, Tukang, Kinerja, Harapan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi tukang tidak dapat bekerja sendiri, tetapi dibantu oleh peladen atau pembantu tukang atau di beberapa tempat orang menyebutnya kernet dan sebutan tersebut juga berbeda untuk beberapa tempat di Indonesia. Dalam kenyataannya tukang dalam melaksanakan tugasnya akan berjalan dengan lancar apabila dibantu oleh peladen. Selain kelancaran kegiatan tugas, keberadaan peladen juga membuat kegiatan atau tugas yang dilaksanakan oleh tukang menjadi lebih efektif dan efisien.

Peladen merupakan tenaga kerja yang menempati struktur atau posisi paling bawah dalam kegiatan proyek konstruksi. Karena selama ini persepsi banyak orang bahwa siapa saja bisa menjadi peladen, tidak harus punya kemampuan khusus mengakibatkan perekrutan peladen ini menjadi tidak selektif. Padahal pada

kenyataannya seorang peladen juga harus punya kemampuan khusus. Karena apabila tidak memiliki kemampuan khusus maka tujuan keberadaan peladen untuk membuat pekerjaan tukang menjadi lancar, efektif dan efisien tidak akan tercapai dengan baik.

Setidaknya ada 8 (delapan) kompetensi yang harus dimiliki peladen, diantaranya, tanggung jawab terhadap tugas, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja, berbicara/berkomunikasi oral/lisan dengan sopan, mampu bekerja dibawah tekanan, komitmen/dedikasi pada pekerjaan, disiplin waktu, bekerja tidak tergantung fasilitas, bekerja mandiri saat tidak diawasi. Kedelapan komponen ini bila kinerjanya baik maka kegiatan atau tukang akan menjadi lancar. Bila kinerja rendah maka tingkat kelancaran, efektifitas dan efisiensi pekerjaan tukang juga menjadi rendah.

Tukang merupakan orang yang paling berkepentingan terhadap keberadaan peladen atau pembantu tukang. Untuk mengaktifkan

keberadaan peladen tukang harus benar-benar mengerti kemampuan mereka. Oleh karena itu tukang mempunyai hak dan wajib menilai kinerja para pembantunya. Selain menilai kinerja tukang juga memberikan nilai harapan terhadap para peladen sehingga tidak berbeda jauh minimal mendekati. Dengan adanya penilaian kinerja peladen ini diharapkan semua proses yang dilakukan oleh tukang menjadi lancar, efisien dan efektif pada saat dibantu oleh peladen ini.

9 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja peladen dan harapan tukang di proyek konstruksi?

8 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja peladen dan harapan tukang di proyek konstruksi?

METODE PENELITIAN

2 Jenis Data dan Sumber

Data pengujian adalah data primer. Data primer ini dikumpulkan dengan metode kuesioner. Jenis data didalam penelitian ini adalah data subyek yaitu berupa opini dan pengalaman dari responden dengan mengacu pada kriteria pengukuran variabel yang digunakan. Respondennya adalah tukang konstruksi.

1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan, maka jenis penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian komparatif. Penelitian komparatif yaitu penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih sampel yang berbeda atau lebih dari satu (Sugiyono, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja peladen dan harapan tukang. Pengambilan sampel menggunakan Metode Sampling Insidental (teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan)

1 Uji Hipotesis

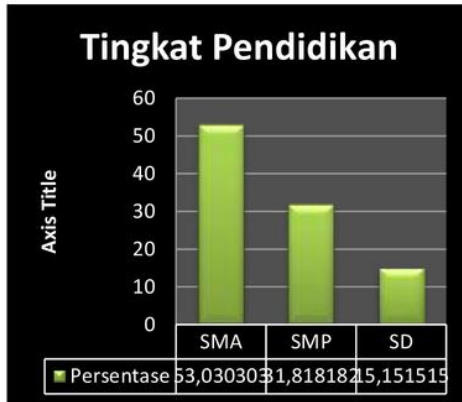
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji z. Uji z yang digunakan adalah uji z dua sampel bebas atau paired sample z-test, yang berarti variabel berasal dari populasi yang sama. (Ghozali, 2012). Kriteria pengujianya adalah Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$; $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $\alpha < 0,01$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $z_{hitung} < z_{tabel}$; $-z_{hitung} \geq -z_{tabel}$ atau $\alpha > 0,01$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.1 Karakteristik Responden

4.1.1 Tingkat Pendidikan

Responden dalam penelitian ini adalah para tukang, yang merupakan atasan langsung dari para peladen atau pembantu tukang. Jumlah responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 66 orang. Dari jumlah tersebut seluruhnya berjenis kelamin laki-laki atau 100%. Tingkat pendidikan mayoritas Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebesar 53,03%, sedangkan di urutan kedua pendidikan tukang

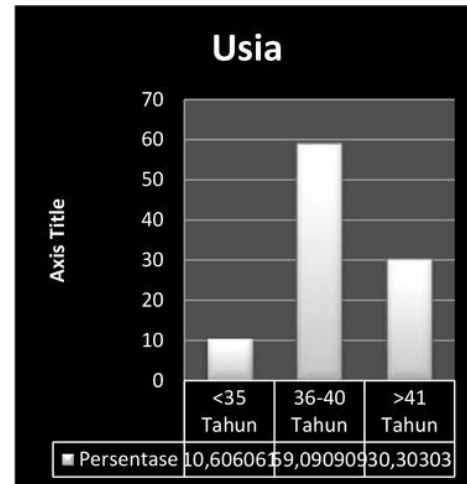
berada pada jenjang Sekolah Menengah Pertama yaitu sebesar 31,81%, yang terkecil adalah tingkat Sekolah Dasar yaitu sebesar sebesar 15,15%. Dilapangan tingkat pendidikan bukanlah syarat utama menjadi tukang, biasanya lebih ditentukan oleh berapa lama atau pengalaman bekerja dibidangnya.



Gambar 4.1 Tingkat Pendidikan Responden

4.1.2 Usia Responden

Usia Responden rata antara 30-50 tahun, dan secara lebih spesifik dapat dibagi dalam 3 (tiga) golongan/kelompok umur. Kelompok umur yang pertama < 35 (lebih kecil dari) Tahun yaitu sebanyak 10,60% merupakan jumlah kelompok umur terkecil dalam penelitian ini. Kelompok umur yang kedua antara 36-40 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah terbanyak yaitu sebesar 59,09% dan kelompok ketiga atau kelompok umur yang terakhir adalah kelompok umur diatas 41 tahun yaitu sebesar 30,30%.



Gambar 4.2 Usia Responden

4.1.3 Pengalaman Kerja

Para responden tentu sudah mempunyai pengalaman kerja sebagai pekerja dibidang konstruksi, karena sebelum menjadi tukang mereka sudah mempunyai jam terbang sebagai peladen atau pembantu tukang. Secara lebih spesifik pengalaman kerja ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga). Yang pertama pengalaman kerja dibawah 5 (lima) tahun, dalam penelitian ini merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu sebesar 6,06%, yang kedua adalah pengalaman kerja antara 6-10 tahun yaitu sebesar 43,94%, kelompok yang terakhir adalah responden yang mempunyai pengalaman kerja diatas 10 tahun yaitu sebesar 50% sehingga pengalaman responden secara keseluruhan dianggap punya kemampuan untuk menilai kinerja peladen atau pembantu tukang.



Gambar 4.3 Pengalaman Kerja

4.2 Penilaian Kinerja Peladen

Penilaian kinerja Peladen dengan menggunakan skala likert yaitu 1 sampai 5 dengan kriteria 1 adalah Tidak Mengharapkan, 2 adalah Kurang Mengharapkan, 3 adalah Cukup Mengharapkan, 4 adalah Mengharapkan, 5 adalah Sangat Mengharapkan. Dari penyebaran kuesioner kepada 66 Tukang diperoleh nilai kinerja Peladen/Pembantu Tukang dengan nilai terkecil yaitu sebesar 2,924 terdapat pada indikator disiplin waktu. Kinerja tukang yang terbesar yaitu sebesar 3,712 terdapat pada dua indikator yaitu indikator tanggung jawab terhadap tugas dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja. Diantara indikator yang mempunyai kinerja terbesar dan terkecil tersebut terdapat indikator berbicara/berkomunikasi oral dengan sopan yaitu sebesar 3,545, mampu bekerja dibawah tekanan 3,631 dan komitmen/dedikasi pada pekerjaan masing-masing sebesar 3,652, sedangkan indikator bekerja tidak tergantung fasilitas mempunyai nilai sebesar 3,697 dan terakhir

untuk indikator bekerja mandiri saat tidak diawasi sebesar 3,652.

Tabel 4.1 Penilaian Kinerja Peladen oleh Tukang

No	INDIKATOR	KINERJA PELADEN	RANGKING
1	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	3.712	1.5
2	Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja	3.712	1.5
3	Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas	3.697	3
4	Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan	3.652	4.5
5	Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi	3.652	4.5
6	Mampu Bekerja Dibawah Tekanan	3.631	6
7	Berbicara/Berkomunikasi secara Oral/lisan Dengan Sopan	3.545	7
8	Disiplin Waktu	2.924	8

4.3 Penilaian Harapan Tukang Terhadap Peladen

Harapan Tukang terhadap Peladen juga dinilai dengan menggunakan skala likert yaitu skala 1-5 dengan kriteria, 1 adalah Sangat kurang, 2 adalah kurang, 3 adalah Cukup, 4 adalah Baik, 5 adalah Sangat Baik. Dari penyebaran kuesioner kepada 66 Tukang diperoleh nilai harapan tukang terhadap peladen terkecil sebesar 3,409 yaitu untuk indikator disiplin waktu dan tertinggi adalah indikator tanggung jawab terhadap tugas dan berbicara/berkomunikasi secara Oral/lisan Dengan Sopan yaitu sebesar 4,167, bekerja mandiri saat tidak diawasi berada di peringkat berikutnya yaitu sebesar 4,152, sedangkan untuk indikator Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan berada pada rangking keempat dengan nilai sebesar 4,136, mampu bekerja dibawah tekanan

dan bekerja tidak tergantung fasilitas berada pada rangking kelima dan keenam dengan nilai sebesar 4,046 dan 3,877, sedangkan untuk indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja mempunyai nilai 3,848 untuk indikator Kerja di bawah tekanan. Secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel 4.2 Penilaian Harapan Tukang Terhadap Peladen

No	INDIKATOR	HARAPAN	RANGKING
1	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	4.167	1.5
2	Berbicara/Berkomunikasi secara Oral/lisan Dengan Sopan	4.167	1.5
3	Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi	4.152	3
4	Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan	4.136	4
5	Mampu Bekerja Dibawah Tekanan	4.046	5
6	Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas	3.877	6
7	Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja	3.848	7
8	Disiplin Waktu	3.409	8

4.3. Analisis Gap Harapan Tukang Terhadap Kinerja Peladen

Hasil penelitian yang dilakukan pada tukang terhadap kualitas kemampuan peladen, *gap* antara dimensi kinerja peladen dan harapan menunjukkan penilaian negatif pada semua indikator. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas Tukang belum memenuhi harapan Mandor. *Gap* terbesar terdapat pada indikator berbicara/berkomunikasi secara oral/lisan dengan sopan, yaitu sebesar -0,621, sedang *gap* terkecil terdapat pada indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja sebesar 0,136 (Tabel 4.3). Hasil ini

menunjukkan bahwa indikator berbicara/berkomunikasi secara oral/lisan dengan sopan masih jauh dari harapan Mandor, sedangkan indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan hampir mendekati harapan pengguna.

Tabel 4.3 Analisis Gap Harapan Tukang Terhadap Kinerja Peladen

No.	INDIKATOR	GAP	RANGKING
1	Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan	-0.621	1
2	Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi	-0.500	2
3	Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan	-0.485	3.5
4	Disiplin Waktu	-0.485	3.5
5	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	-0.455	5
6	Mampu Bekerja Dibawah Tekanan	-0.415	6
7	Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas	-0.180	7
8	Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja	-0.136	8

4.4. Analisis Kualitas Harapan Tukang Terhadap Kinerja Peladen

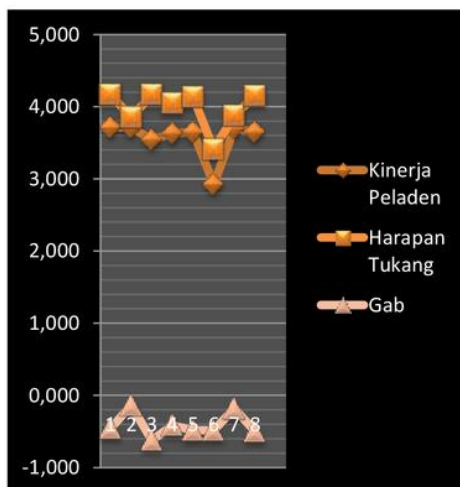
Sementara untuk kualitas Peladen, hasil yang tertinggi terdapat pada indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja yaitu sebesar 0,965 atau 96,5%, sedangkan kualitas terendah juga terdapat pada indikator Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan yaitu sebesar 0.851 atau sebesar 85,1% (Tabel 4.3). Ini mengindikasikan bahwa kompetensi peladen masih jauh dari harapan tukang dalam hal Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan, sedangkan kompetensi Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja mendekati harapan tukang.

Tabel 4.4 Analisis Kualitas Harapan Tukang Terhadap Kinerja Peladen

No	INDIKATOR	PERSENTASE	RANGKING
1	Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja	96.50	1
2	Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas	95.40	2
3	Mampu Bekerja Dibawah Tekanan	89.70	3
4	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	89.10	4
5	Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan	88.30	5
6	Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi	88.00	6
7	Disiplin Waktu	85.80	7
8	Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan	85.10	8

4.5 Nilai Rata-Rata Kinerja Peladen, Harapan Tukang, Gap Dan Kualitas

Rata-rata harapan tukang terhadap peladen untuk semua indikator sebesar 3,795, sedangkan rata-rata kinerja Tukang sebesar 3,566 dalam skala Servqual, sedangkan rata-rata gap semua indikator sebesar -0,410. Sedangkan rata-rata kualitas secara keseluruhan sebesar 0,897 (Gambar 4.4).



Gambar 4.4 Perbandingan antara Kepuasan Tukang Terhadap Kinerja Peladen serta gap

4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji z, dimana nilai z hitung bervariasi berkisar dari -1,533 sampai dengan -7,924, nilai z hitung tertinggi terdapat pada indikator Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan, sedangkan nilai z hitung terendah adalah untuk indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja.

Tabel 4.5. Nilai rata-rata Zhitung

No.	INDIKATOR	Z _{hitung}
1	Tanggung Jawab Terhadap Tugas	-6.483**
2	Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja	-1.533ns
3	Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan	-7.924**
4	Mampu Bekerja Dibawah Tekanan	-5.872**
5	Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan	-6.932**
6	Disiplin Waktu	-5.110**
7	Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas	-2.409*
8	Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi	-6.304**
	Z _{tab} (0.05)	1.960
	Z _{tab} (0.01)	2.570

1 Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda (uji z) hipotesis H_a diterima dan hipotesis H_o ditolak baik untuk z tabel 0,05 maupun z tabel 0,01 untuk indikator penilaian Tanggung jawab terhadap tugas sebesar -6,483, Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan sebesar -7.924, Mampu Bekerja Dibawah Tekanan yaitu sebesar -5,872, Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan sebesar -6,932, Disiplin Waktu sebesar -5,110 serta Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi sebesar -6,304 (Tabel 4.5), artinya terdapat **perbedaan yang sangat nyata** antara persepsi tukang dan

kinerja peladen.

Untuk Indikator Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_0 ditolak pada z tabel 5% tetapi hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_0 diterima pada z tabel 0,01 yaitu sebesar -2,409, artinya terdapat **perbedaan yang tidak nyata** antara persepsi tukang dan kinerja peladen.

Sedangkan untuk indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_0 diterima baik untuk z tabel 0,05 maupun z tabel 0,01 yaitu sebesar -1,533, artinya **kinerja Peladen sesuai dengan harapan tukang**.

18 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penilaian harapan tukang dan kinerja peladen, dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator penilaian Tanggung jawab terhadap tugas sebesar -6,483, Berbicara/Berkomunikasi Oral Dengan Sopan sebesar -7,924, Mampu Bekerja Dibawah Tekanan yaitu sebesar -5,872, Komitmen/Dedikasi Pada Pekerjaan sebesar -6,932, Disiplin Waktu sebesar -5,110 serta Bekerja Mandiri Saat Tidak Diawasi sebesar -6,304, artinya terdapat **perbedaan yang sangat nyata** antara persepsi tukang dan kinerja peladen.
2. Indikator Bekerja Tidak Tergantung Fasilitas nilai z hitung sebesar -2,409, artinya terdapat **perbedaan yang tidak nyata** antara persepsi tukang dan kinerja peladen.
3. Sedangkan untuk indikator Kemampuan Beradaptasi Dengan Lingkungan Tempat Bekerja nilai Z hitung sebesar -1,533, artinya

kinerja Peladen sesuai dengan harapan tukang.

Saran

Dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa beberapa indikator kinerja peladen masih belum sesuai dengan harapan tukang, disarankan ada pembinaan oleh lembaga khusus hal ini penting karena pada dasarnya peladen pada saat bekerja menjalankan tugasnya tidak dibekali kemampuan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani Sulistyawan. (2008) "Pengaruh Kinerja Tim Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek". Semarang: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Program Doktor Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang.
- Agripa Fernando Tarigan, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Sektor Publik (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Tengah Satu)". Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Gunasti, A. (2015). Konsumen Perumahan Kepada Developer (Studi Kasus Perumahan di Kabupaten Jember). *Jurnal Media Teknik Sipil*, 12(2).
- Gunasti, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajer Proyek pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 13(1), 31-36.
- Gunasti, Z. K. N. S. A. (2016). KAJIAN TEKNIS DAM SEMBAH PATRANG KABUPATEN JEMBER. *HEXAGON*, 1(1).
- Gunasti, A. (2017). PENILAIAN KINERJA TUKANG DAN HARAPAN MANDOR DALAM PROYEK KONSTRUKSI. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 2(1).
- Amri Gunasti, Taufan Abadi. (2017). KAJIAN TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA TUKANG PADA PROYEK KONSTRUKSI. *HEXAGON*, 1(2).
- Dani Agung Wicaksono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Teoritis)". Banyuwangi: Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi.
- Khusnul Prianto, 2012. "Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Malang". Malang: Media Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Gde Sukaratha, DKK. 2008. "Analisis Kinerja Mandor Dalam Menerapkan Manajemen Kualitas Pada Proyek Pembangunan Nusa Dua Golf Resort Kawasan BTDC-Nusa Dua Bali". Bali: Universitas Udayana Bali.

- 5 Berry, Leonard L. 1983; "Relationship Marketing": in Emerging Persfpective on Services Marketing, American Marketing Association, 25-28.
- 5endi. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta
- Egan, John., 2001, Relationship Marketing: Exploring Relationship Strategies in Marketing. 1st ed, Pearson Education Limited, England
- Ghony, 2012, Metode Penelitian Kualitatif, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- 6 Gunastri, N.M (2009). Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Forum manajemen 7 (1).
- Handoko. 2001. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE.
- Hasibuan, M. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ilyas.Y, 2001. Kinerja Teori Penilaian & Penelitian. Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI,Depok
- Karjadi.M, 1981. Kepemimpinan (Leadership). PT Karya Nusantara. Bandung
- 13 Karsidi, Ravik. 2001. Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Lulusan Fkip. Makalah : Disampaikan dalam Seminar Nasional dan Temu Alumni FKIP – Universitas Sebelas Maret. Surakarta, 10 Februari 2001.
- Lim.Y, 2000. Metode Sukses Pribadi Dalam Studi, Karier & Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- 7 Malayu.SP, 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mangkunegara. AP, 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, PT. Refika Aditama, Bandung.
- 12 Saillah.I. 2013. Buku panduan sistem pusat karir. Jakarta: Kemendikbud,Dikti. Direktorat Pembelajaran dan K. 22 hasiswaan.
- Subiyantoro, A. (2009). Karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi dan kepuasan kerja pengurus yang dimediasi oleh motivasi kerja (studi pada pengurus KUD dikabupaten Sleman). Jurnal manajemen dan kewirausahaan 11. (1)
- 19 Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- 6 Suwanto. 2011. *Manajemen SDM Dalam Organisasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (1997). *Strategi Pemasaran.*: Andi Yogyakarta . www.womma.com "word of mouth marketing"
- 17 Tjiptono, F. 2008. *Service Management, Mewujudkan Layanan Prima Edisi II*, Andi, Yogyakarta.
- Wikipedia. 2011. *Faktor-faktor dalam Motivasi Kerja*. Jakarta: Media Wiki
- 11 Wirakartakusumah, 1998. Pengertian Mutu Dalam Pendidikan, Lokakarya MMT IPB, Kampus Dermaga Bogor, 2-6 Maret.
- A Zulkarnaen. 2014. *Model Penerapan Relationship Marketing Dalam Pengembangan Positive Word Of Mouth Di Perguruan Tinggi. GanaeCSwara. 8 (1): p 146 – 153.*

PENILAIAN KINERJA PELADEN DAN HARAPAN TUKANG DALAM PROYEK KONSTRUKSI

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unp.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalmanajemen.unairs1manajemen.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%
7	nurpiandiz1.blogspot.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

9	Submitted to iGroup Student Paper	1%
10	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
11	hamiddarmadi.blogspot.com Internet Source	1%
12	research-report.umm.ac.id Internet Source	<1%
13	anzdoc.com Internet Source	<1%
14	Erni Fatmawati, Imron Setiawan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Belitang Hilir", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2017 Publication	<1%
15	sipil.ft.unand.ac.id Internet Source	<1%
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%
17	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
18	idec.industri.ft.uns.ac.id Internet Source	<1%

media.neliti.com

19

Internet Source

<1%

20

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

<1%

21

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1%

22

administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Internet Source

<1%

23

www.multiparadigma.lecture.ub.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On